

Doa dan Pujian



12 FOUNDATION STONES – PELAJARAN 3B (untuk anak yang lebih kecil)

Seksi 1: Hubungan kita dengan Tuhan

Hendaknya kita berbicara kepada Yesus seperti kita berbicara kepada teman. Dalam sebuah persahabatan yang baik, tidak ada pihak yang berbicara terus menerus! Jadi kita perlu memastikan bahwa kita tidak hanya berbicara, tetapi lebih penting lagi, mendengarkan suara-Nya.

Yesus pasti akan mendekat pada Anda ketika Anda memanggil nama-Nya.

Mazmur 145:18—Tuhan dekat pada setiap orang yang berseru kepada-Nya.

Yakobus 4:8 - Mendekatlah kepada Allah, dan Ia akan mendekat kepadamu.

Tuhan sangat mengasihi kita dan berjanji untuk senantiasa bersama kita.

Ibrani 13:5b – Karena Allah telah berfirman: “Aku sekali-kali tidak akan membiarkan engkau dan Aku sekali-kali tidak akan meninggalkan engkau.”

Yesaya 54:10 – Sebab biarpun gunung-gunung beranjak dan bukit-bukit bergoyang, tetapi kasih setiaKu tidak akan beranjak dari padamu dan perjanjian damaiKu tidak akan bergoyang, firman Tuhan, yang mengasihani engkau.



Seksi 2: “Kebiasaan” Berdoa

*Kebiasaan baik berdoa

*Lukas 18:1 – Mereka harus selalu berdoa dengan tidak jemu-jemu.
1 Tawarikh 16:11 – Carilah Tuhan dan kekuatan-Nya, carilah wajah-Nya selalu!
1 Tesalonika 5:17 – Tetaplah berdoa.*



Merupakan awal yang baik bila Anda berdoa sebelum makan, sebelum tidur dan ketika bangun tidur.

Amsal 3:6 – Akuilah Dia dalam segala lakumu, maka Ia akan meluruskan jalanmu.

Salah satu kalimat yang harus kita tambahkan ke dalam perbendaharaan kita dan yang harus sering kita pakai adalah, “Mari kita berdoa mengenainya.”

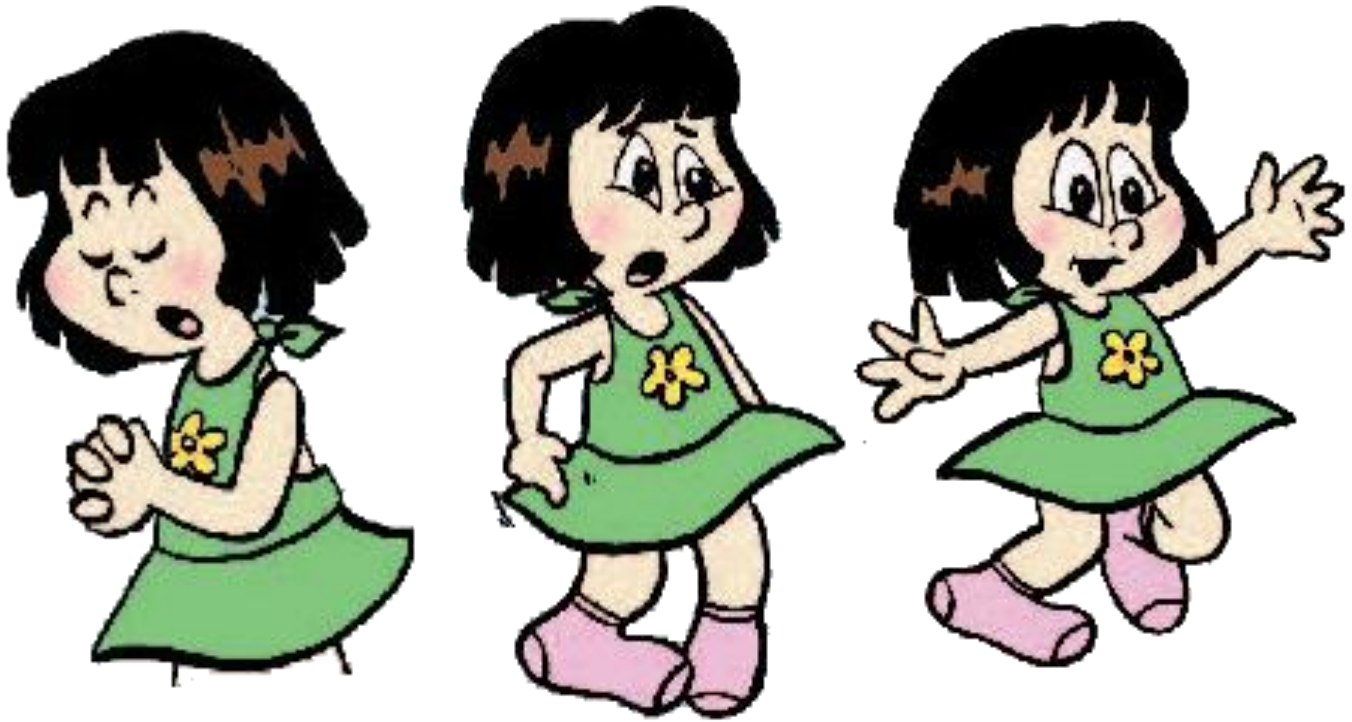
Diperlukan usaha keras selama beberapa waktu untuk

membentuk kebiasaan yang baik. Kadang-kadang lupa, kadang-kadang ingat, sampai akhirnya kita lebih banyak ingat daripada lupa!



* Menantikan Allah bekerja

Kita tidak selalu bisa melihat bagaimana Tuhan akan menjawab doa dan tidak bisa selalu melihat mengapa Tuhan menunda untuk menjawab doa. Apapun yang terjadi, kita perlu ingat bahwa Allah tidak pernah gagal. Ia akan melakukan apa yang terbaik. Kadang-kadang ketika kita berdoa Ia menjawab “ya”; kadang-kadang “tidak”; dan kadang-kadang “tunggu”.



Bahkan ketika kita tidak selalu dapat melihat dengan mata kita apa yang sedang Allah lakukan, Ia telah berjanji untuk menjawab doa.

Matius 7:7 – Mintalah, maka akan diberikan kepadamu; carilah, maka kamu akan mendapat; ketoklah, maka pintu akan dibukakan bagimu.

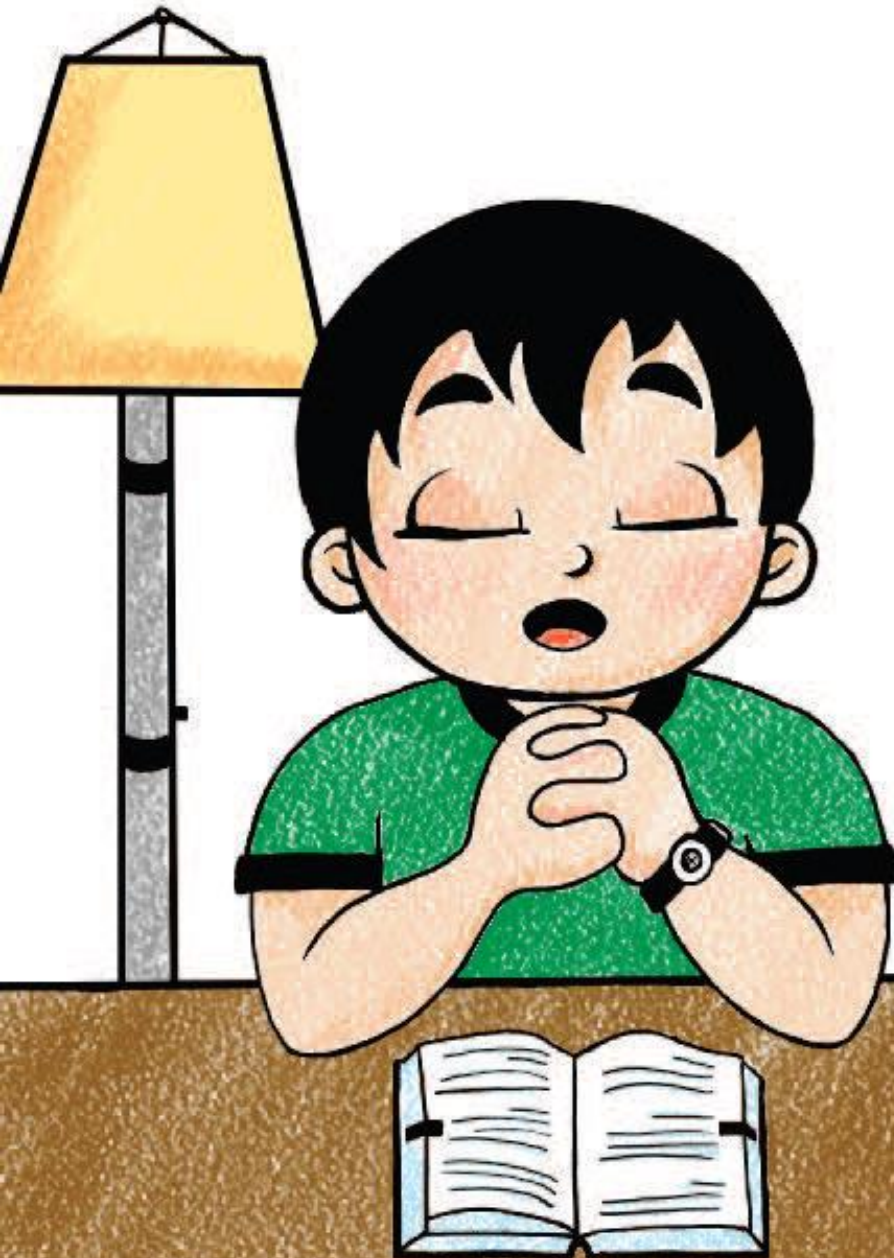
Markus 11:24 – Karena itu Aku berkata kepadamu: apa saja yang kamu minta dan doakan, percayalah bahwa kamu telah menerimanya, maka hal itu akan diberikan kepadamu.

*Pentingnya mendoakan orang lain

1Samuel 12:23a – Mengenai diriku, semoga aku jangan sampai berdosa terhadap Tuhan karena tidak mendoakan kamu.

Roma 15:30 – Saya minta dengan sangat kepadamu, semoga kalian turut berdoa sungguh-sungguh bersama-sama saya kepada Allah untuk saya.

Yakobus 5:16 - Saling mendoakan, supaya kalian disembuhkan.



Untuk Anda lakukan:

Tuliskan daftar doa dan simpan daftar itu dalam Alkitab Anda atau dekat tempat tidur untuk mengingatkan agar Anda berdoa bagi orang.

Seksi 3: Pujian

***Pentingnya bersyukur dan memuji Tuhan.**

1 Tesalonika 5:18 – Mengucap syukurlah dalam segala hal, sebab itulah yang dikehendaki Allah di dalam Kristus Yesus bagi kamu.

Mazmur 34:2 – Aku hendak memuji Tuhan pada segala waktu; puji-pujian kepada-Nya tetap di dalam mulutku.

Mazmur 118:21 – Aku bersyukur kepada-Mu, sebab Engkau telah menjawab aku dan telah menjadi keselamatanku.



Allah tentu tidak akan keberatan bila kita mengambil semua yang telah disediakan-Nya bagi kita, tetapi sebagai imbalannya, Ia menghendaki syukur dan penghargaan kita. Ia berkehendak agar kita mengakui bahwa kita senang menerima semua pemberian yang telah dilimpahkan-Nya dan karena Dia memelihara kita dengan baik. Ia berkenan memelihara kita, tetapi menerima ucapan syukur kita juga merupakan bagian dari sukacita-Nya.

Kisah penderita kusta yang kembali untuk memuji Allah

Lukas 17:12–19 – Waktu memasuki sebuah kampung, Yesus didatangi sepuluh orang yang berpenyakit kulit yang mengerikan. Mereka berdiri dari jauh dan berteriak, “Yesus! Tuan! Kasihanilah kami!” Waktu Yesus melihat mereka, Ia berkata, “Pergilah kepada imam-imam, minta mereka memeriksa badanmu.” (Hukum Musa mengatakan bahwa seseorang dengan penyakit kulit harus menjauhkan dirinya dari mereka yang sehat. Imam harus memutuskan kapan seseorang dengan penyakit kulit sudah sembuh.) Sementara mereka berjalan, hilanglah penyakit mereka!

Seorang dari mereka, ketika melihat bahwa ia telah menjadi sembuh, kembali sambil memuliakan Allah dengan suara nyaring lalu tersungkur di depan kaki Yesus dan mengucapkan syukur kepadanya. Orang itu adalah seorang Samaria. Lalu Yesus berkata: “Bukankah kesepuluh orang tadi semuanya telah menjadi tahir? Di manakah yang sembilan orang itu? Tidak adakah di antara mereka yang kembali untuk memuliakan Allah selain daripada orang asing ini?” Lalu Ia berkata kepada orang itu: “Berdirilah dan pergilah, imanmu telah menyelamatkan engkau.”



Mengambil waktu untuk berkata “Terima Kasih” kepada Yesus.

Seringkali kita terus menerus meminta Tuhan untuk memenuhi kebutuhan kita, kemudian kita menjadi terlalu sibuk mengumpulkan semua berkat dan tidak mengambil waktu untuk berterima kasih kepada Tuhan atas berkat-berkat tersebut.

Hubungan yang baik juga membutuhkan banyak penghargaan, rasa syukur dan tidak menganggap remeh pihak yang lain. Kita perlu bersyukur kepada Allah atas apa yang telah diberikan dan dilakukannya untuk kita.

Berikut ini adalah beberapa gagasan tentang apa yang bisa dilakukan pada Waktu Pujian:

- Nyanyikanlah sebuah lagu untuk memuji Tuhan.
- Pejamkan mata Anda dan bersyukurlah untuk berkat-berkat khusus-Nya bagi Anda.
- Bacalah puisi tentang ungkapan syukur;
- Bacalah “pujian” yang tertulis.



Pesta Perjamuan

Dulu ada seorang raja di Spanyol yang bernama Alfonso XII. Pada suatu hari sampai ke telinganya bahwa para pelayan istana lupa meminta berkat Tuhan atas makanan mereka sehari-hari dan ia bertekad untuk menegur mereka. Ia mengundang mereka semua ke perjamuan makan di istana dan mereka semua datang. Di atas meja terhidang



berbagai makanan lezat dan mereka semua makan dengan senangnya; tapi tidak ada seorangpun dari mereka yang ingat untuk meminta berkat Tuhan atas makanan tersebut.

Pada saat pesta berlangsung, seorang pengemis memasuki ruangan, berpakaian buruk dan kotor. Ia duduk di meja keluarga kerajaan dan makan dan minum sesuka hatinya. Mula-mula para tetamu raja terkejut dan mereka mengira raja akan segera mengusir pengemis itu. Tetapi Raja Alfonso tidak mengucapkan sepatah katapun.



Ketika pengemis itu telah selesai, ia bangkit dan pergi tanpa mengucapkan terima kasih. Kemudian anak-anak itu tidak dapat tinggal diam lagi. “Orang itu bukan main tidak tahu dirinya!” mereka berseru.

Tetapi Raja menyuruh mereka diam dan dengan nada yang tenang dan jelas ia berkata, “Anak-anak, kamu semua selama ini lebih berani dan lebih kurang ajar dari pengemis itu. Setiap hari kamu makan di meja yang disediakan dari kekayaan Bapamu yang di surga, tetapi bukan saja kamu tidak meminta berkat-Nya atas makanan itu, kamu juga tidak menunjukkan rasa syukur kamu.”



Yesus, dengan segenap hati aku ingin menyampaikan bahwa aku menghargai setiap kebaikan yang telah Engkau perbuat untukku, baik yang terlihat maupun yang luput dari perhatianku. Engkau membuat begitu banyak hal menjadi baik dan aku semakin mengasihi-Mu.

Tolonglah aku untuk lebih banyak berbicara dengan-Mu, lebih mengasihi-Mu dan lebih memuji-Mu. Terima kasih, Yesus. Aku benar-benar menghargai Engkau!